

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN UMKM  
( STUDI KASUS PADA UMKM DESA JUNREJO KOTA BATU )**

**SKRIPSI**



Oleh :

**YULIANA SARTI**

NIM : 2016110214

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## **RINGKASAN**

Kepatuhan Wajib Pajak didasarkan oleh adanya faktor pemahaman tentang perpajakan dan kesadaran untuk membayar pajak. Dalam kebijakan yang ditetapkan melalui Undang-Undang menyatakan bahwa semua wajib pajak harus membayar pajak sesuai besarnya pendapatan. Tujuan dari penelitian yakni mengetahui pengaruh pemahaman dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan UMKM di Desa Junrejo Batusicara parsial. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Cara untuk menentukan setiap sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang didapatkan 50 wajib pajak pada UMKM. Untuk mengumpulkan data peneliti terjun langsung ke lapangan dengan cara membagi kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data untuk mengetahui hasil, data diolah menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS. Dari olahan data membuktikan hasil dari faktor pemahaman berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan UMKM Desa Junrejo Batu dengan nilai  $t_{tabel} = 4,058$  dan faktor kesadaran berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak UMKM Desa Junrejo Batu dengan nilai  $t_{tabel} = 4,321$ . Untuk meningkatkan hasil pajak harus adanya kesadaran dari semua Wajib Pajak membayar pajak secara tepat waktu, karena peran Pajak sangat penting untuk memajukan perekonomian di Indonesia.

***Kata Kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran, UMKM, Pemahaman***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Persoalan yang sejak dulu permasalahan yakni kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, dari tahun ke tahun rasio kepatuhan pajak dalam pembayaran pajak sangat minim karena kesadaran wajib pajak yang sangat kurang. dapat dilihat melalui perbedaan jumlah wajib pajak yang membayar pajak sangat minim dibandingkan jumlah total wajib pajak. (Martowardojo, 2011).

Pajak adalah pendukung penerimaan kas negara di Indonesia. pajak sangat berperan penting yang menyebabkan sebesar 70% pendapatan negara yang bersumber dari penerimaan pajak (Damayanti *et al.*, 2015). Ada dua fungsi pajak yaitu *butgetair* dan *regulerend*. adapun fungsi dari *butgetair* yakni sebagai dana untuk membiayai semua pendanaan, sedangkan fungsi *regulerend* yakni untuk mengatur peraturan yang berkaitan dengan pemerintah pada bidang sosial dan ekonomi (Mardiasmo, 2013:1 – 2). sebagai pendapatan negara pajak mempunyai tujuan untuk memberikan pemasukan sebanyak-banyaknya untuk menambah kas negara yang bisa digunakan oleh pemerintah untuk mendanai semua pengeluaran yang berkaitan secara umum.

Menurut Fahluzy (2014) adapun faktor – faktor yang mempengaruhi semua wajib pajak dalam membayar pajak penghasilan yakni variabel persepsi baik atas efektivitas sistem perpajakan, pengetahuan serta pemahaman peraturan perpajakan, dan tingkat kepercayaan terhadap sistem hukum. Sebuah kepercayaan dalam pelayanan perpajakan sangatlah berpengaruh dalam ketaatan wajib pajak untuk membayar pajak penghasilan serta pemahaman wajib pajak mengenai peraturan Wajib Pajak. Rahayu (2013:141) memaparkan bahwa “sangat berarti jika wajib pajak mengerti terhadap semua peraturan- peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah maka, semakin banyak wajib pajak patuh untuk membayar pajak.

Tarif pajak juga salah satu faktor yang diduga meningkatkan kepatuhan. Tarif Pajak juga pedoman perhitungan berapa besar biaya pajak yang akan dibayar. Tarif pajak dihitung dalam penelitian ini yakni 1% dari penghasilan bruto.

Dapat dilihat bahwa pajak penghasilan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar untuk penerimaan pajak Negara. UMKM merupakan suatu penyumbangan penerimaan pajak penghasilan bagi pendapatan Negara. UMKM menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 yakni ”sebagai usaha produktif milik orang atau badan usaha milik perorangan yang memiliki kriteria tertentu”.

Unit di Indonesia yang tertulis di Badan Pusat Statistik pada tahun 2015. UMKM dari tahun 2011 terdapat 55.206.44 usaha, tahun 2012 terdapat 56.539.560 usaha di tahun 2013 terdapat 57.900.787 usaha. Sedangkan pada unit usaha besar dari tahun 2011 terdapat 4952 usaha dan di tahun 2012 terdapat 4968 usaha dan di tahun 2013 5066 usaha. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa UMKM setiap tahun semakin pesat perkembangan di wilayah Indonesia dibandingkan usaha besar lainnya. Wilayah Jawa Timur sendiri sektor usaha mikro kecil dan menengah bisa menyumbangkan 54% Produk Domestik Regional Bruto. Tugas UMKM sangat besar buat PDRB Jawa Timur. Yang tertulis dari total PDRB Jawa Timur sebanyak Rp.1.136 triliun, sebesar Rp.600 triliun bersumber dari UMKM. Jadi UMKM sangat penting dalam perpajakan karena dari penghasilan UMKM mampu membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta pembangunan fasilitas umum yang digunakan. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK PENGHASILAN UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Desa Junrejo Kota Batu)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang rumusan masalah penelitian ini yakni :

1. apakah pemahaman wajib pajak dapat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak penghasilan UMKM ?
2. apakah kesadaran wajib pajak dapat berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak penghasilan UMKM ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan wajib membayar pajak penghasilan UMKM.

2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak penghasilan UMKM.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Maka manfaat dari penelitian yakni :

1. Bagi Peneliti

- a. Dalam hal ini peneliti dapat menuangkan pengetahuan yang terkait dengan kepatuhan Wajib Pajak yang berpengaruh terhadap pajak penghasilan UMKM selama proses perkuliahan.
- b. Menambah wawasan peneliti dalam menghadapi situasi dunia kerja atau usaha kecil dan menengah yang sebenarnya.

2. Bagi Universitas

Sesuai dengan hasil penelitian dapat menambah wawasan serta pemahaman terkait Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Penghasilan Umkm untuk menunjang perkuliahan yang membahas mengenai pajak penghasilan.

3. Bagi UMKM

- a. Sarana pendukung kerja sama yang baik antara instansi dengan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- b. Sebagai pedoman bagi pemilik UMKM agar bisa menambah wawasan tentang kepatuhan dalam membayar pajak.
- c. Dengan peneliti dapat mempromosi *image* yang baik tentang UMKM.

4. Bagi Pihak lain

Hasil laporan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, masukan tambahan bagi pihak lain yang ingin peneliti mengenai masalah yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, P. R. D. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol 6 No. 2  
<http://perpajakan.studjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/201>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Rahman. (2010). *Administrasi Perpajakan*. Bandung: Nuansa.
- Bungin, B. 2010. *Metode Penelitian Sosial Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Penerbit Airlangga University.
- Brata, J.D. (2017). *Pengaruh Tingkat Kepuasan Pelayanan, Pemahaman Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Senapelan Pekanbaru*. Skripsi
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febirizki Damayanty, Prawagis Zahroh Z.A, Yuniadi Mayowan. (2016). *Pengaruh Pemahaman Atas Mekanisme Pembayaran Pajak, Persepsi Tarif Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm*. PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Fahluzy, S. F dan Agustina. L. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak UMKM Di Kabupaten Kendel. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3 <http://journal.universitasnegerisemarang.ac.id/artikelsju/aaj/4222>.
- Fajriyan dkk. (2015). “*Pengaruh Persepsi Pelaksanaan Sensus Pajak Nasional, Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kelurahan Miji Mojokerto)*”. *Jurnal Perpajakan* Vo. 1, No. 1, 2015
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Edisi lima*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Kuraesin, (2013). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, Dan Tingkat Ekonomi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Kontrol Petugas Kelurahan Sebagai Variabel Moderating Di Kota Pekan baru*. *Jom FEKOM*, 2(2): 1-15.
- Lubis, Irwansyah, dkk. 2010. *Reviw Pajak*. Jakarta: Selemba Empat, No. 101.
- Martowardojo. 2011. Baru 7 Persen Masyarakat yang Sadar Pajak. [Http://www.economy.okezone.com/read/2016/03/20/5089977/menkeubar-7-masyarakat-yang-sadar-pajak](http://www.economy.okezone.com/read/2016/03/20/5089977/menkeubar-7-masyarakat-yang-sadar-pajak). Diakses pada 30 Februari 2016.
- Mardiasmo. 2013. *Perpajaka Edisi Revisi*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan (Edisi Revisi 2011)*. Yogyakarta. Andi.
- Markus, Drs Muda (2005). *Perpajakan Indonesia: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pratiwi dan Setiawan. (2014). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame Di Dinas Pendapatan Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Prawagis, D. F. 2016. Pengaruh Pemahaman Atas Mekanisme Pembayaran Pajak, Persepsi Tarif Pajak dan Sangsi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol 10 No. 2 <http://perpajakan.studjournal.ub.ac.id>.
- RahayuHanaPuspitaRusli,P. Basuki Hadiprajitno. (2014) *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak*. Vol 3, No. 4, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Rahayu, S.K. 2013. *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Republik Indonesia. 2010. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Ritonga, Pandapotan. 2011. *Analisis Pengaruh Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Dengan Pelayanan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening Di KPP Medan Timur Universitas Islam Sumatera Utara, Medan*.
- Ruslan.2010. *Prosedur Statistik Sosil*. Yogyakarta : Gaja Mada.

- Simanjuntak dan Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Raih Asa Sukses.
- Suhendra,dkk. (2010). *Pengaruh Tingkat Kepatuhan Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*. Jurnal Ekonomi Bisnis No. 1. Volume 15. Depok : Universitas Gunadharma.
- Soemitro, Rocmat.2011. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Rafika Aditama, Bandung
- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Pepajakan: Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Suandy Erly. (2014).*Hukum Pajak* .Jakarta.Salemba Empat
- Susyanti Jeni, Dahlan Ahmat.2015.*Perpajakan untuk praktis dan Akademisi*. Malang: Empatdua Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Untung Sukardji (2010). *Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Wening Estiningsih. (2014). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Kecil Menengah (UKM)*. Pendidikan Ekonomi FIPPS Universitas Indraprasta PGRI.
- Widi Widodo dkk (2010). *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Bandung. Alfabeta.
- Widayati dan Nurlis. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi 13, Universitas Jenderal Sudirman.